

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian dilakukan di SMAN 5 Tambun Selatan untuk mengetahui hubungan antara variabel pola asuh dengan variabel kenakalan remaja.
2. Hasil dari penelitian didapatkan hubungan korelasional antara pola asuh dengan kenakalan remaja sebesar $-0,333$ dengan signifikansi $0,000$ yang berarti terdapat hubungan yang negatif antara pola asuh dengan kenakalan remaja di SMAN 5 Tambun Selatan.
3. Hasil dari uji korelasi Pearson diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh dengan kenakalan remaja pada siswa/siswi SMAN 5 Tambun Selatan yang artinya semakin baik pola asuh yang diberikan maka semakin rendah kenakalan remajanya, sebaliknya jika semakin rendah pola asuh yang diberikan maka semakin tinggi pula kenakalan remajanya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Variabel lain yang turut berperan dalam menentukan faktor kenakalan remaja namun tidak diperhatikan dalam penelitian ini, di sarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain.
2. Menggunakan teori-teori terbaru, agar dapat memperkaya literatur dari penelitian sebelumnya.

3. Dapat memilih populasi dan sampel penelitian yang berbeda selain Siswa/Siswi SMAN 5 Tambun Selatan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi subjek : Siswa diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan mampu memberi motivasi bagi siswa/siswi disekolah untuk lebih fokus belajar disekolah yang merupakan tugas seorang pelajar. Diharapkan para remaja mengetahui bahwa perilaku kenakalan yang dilakukan tidak akan berdampak baik bagi dirinya, hanya akan merugikan diri sendiri ataupun orang lain.
2. Bagi Orang tua : dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan para orang tua lebih menyadari faktor-faktor yang dapat membuat anak remajanya melakukan kenakalan, guna mengurangi perilaku kenakalan yang muncul pada usia remaja. Orang tua bisa mempertimbangkan bahwa kenakalan remaja yang muncul kemungkinan merupakan hasil dari pola asuh yang diberikan kepada anaknya, dengan ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan gaya pengasuhan yang diberikan kepada anak.
3. Bagi Sekolah : penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengkaji kembali faktor dari munculnya perilaku kenakalan pada siswa-siswi. Diharapkan guru melakukan kerja sama dengan baik dengan orang tua siswadalam proses pengawasan baik disekolah ataupun diluar sekolah dengan cara melakukan penyuluhan dengan orang tua mengenai kenakalan remaja.